BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kartu tanda mahasiswa (KTM) adalah identitas yang wajib dimiliki oleh mahasiswa yang sudah terdaftar di suatu perguruan tinggi di Indonesia. Dimana pada KTM tersebut tertera Nomor induk Mahasiswa, nama , dan program studi mahasiswa. Dengan kebutuhan mahasiswa yang sengat banyak, pihak kampus hanya berikan kartu tanda Mahasiswa (KTM) untuk identitas Mahasiswa sendiri tidak difasilitasi dengan fiktur yang lain.

Dengan kemajuan teknologi saat ini, Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) tidak hanya menjadi identitas seorang mahasiswa tetapi juga memiliki fitur terintergrasi lainnya. Fitur terintergrasi tersebut dapat berupa parkir elektronik,. Nantinya Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) tersebut dapat digunakan saat melakukan parkir dikawasan kampus hanya dengan menunjukkan KTM tanpa perlu STNK sehingga mempercepat waktu antrian. Di dalam Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) tersebut dapat digunakan sebagai uang elektronik.Dengan terintergrasi KTM untuk berbagai fiktur, hal ini memudahkan mahasiswa melakukan kegiatan.

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (Ubhara Jaya) Sebagai salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang berada dibawah pembinaan Yayasan Brata Bhhkti sebagai badan penyelenggaraanya, berkewajiban mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan Visi dan Misi nya bagi mendukung keberhasilan tugas Kepolisian Negara Republik Indonesia khusunya dan pengembangan kualitas hidup bermasyarakat berbangsa dan bernegara pada umum nya.

Pengembangan Sistem..., Crisdo, Fakultas Teknik 2018

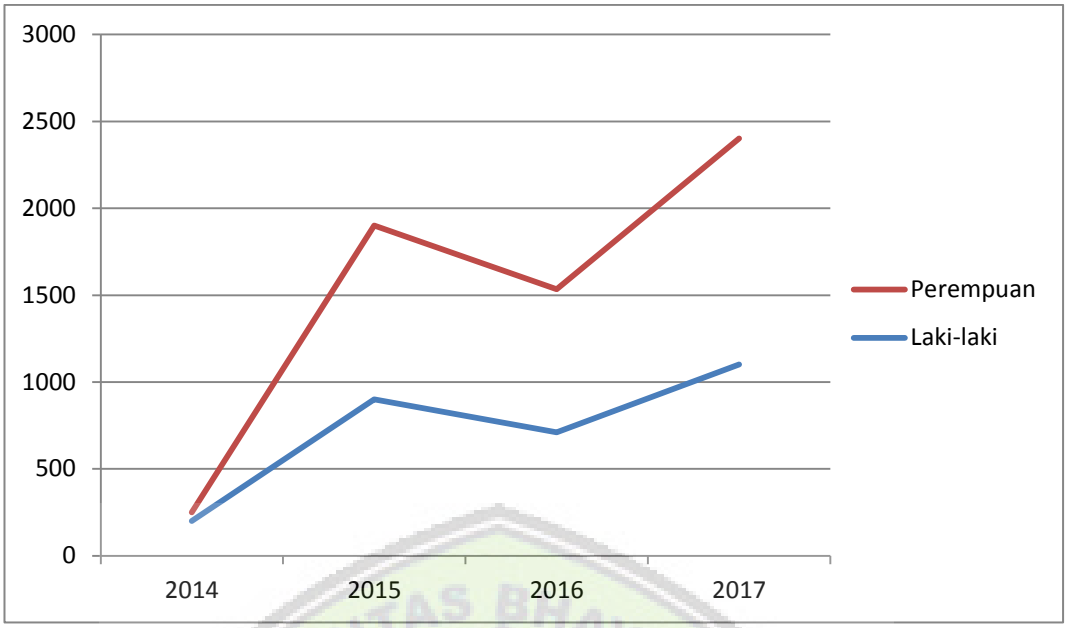

Gambar 1.1 Jumlah Mahasiswa yang mendaftar di Universitas Bhayangkara.

Dengan banyak mahasiswa yang mendaftar di Universitas Bhayangkara dan semakin meningkat setiap tahunnya menyebabkan kendala tersendiri bagi pengurus atau staf yang bekerja Di Universitas Bhayangkara yang harus bekerja extra untuk pembuatan kartu tanda mahasiswa, parkir. Kendala umum yang terjadi diantaranya adalah banyak nya mahasiswa yang mempunyai kendaraan roda 2 dan roda 4 hampir 8000 ribu yang tidak mempunyai kartu parkir dan 500 yang sudah mempunyai kartu parkir di Universitas Bhayangkara. Yang saat ini pengurusan untuk pembuatan kartu parkir tersebut masih tidak dalam satu lokasi atau Unit.

Terintergrasi (*integration*) sering digunakan untuk menunjukan adanya proses percampuran atau pengabungan dua atau beberapa buah benda (fisik maupun non fisik) yang berbeda, kedalam sebuah kesatuan misalkan intergrasi bangsa untuk mengambarkan bergabungnya sejumlah perbedaan (suku,agama, ras) kedalam satu kesatuan bangsa.

Untuk itu diperlukan suatu sistem terintegrasi yang mampu membantu semua pengurusan pembuatan kartu seperti (Smartcard) untuk mengatasi hal-hal tersebut. Sistem ini dibangun dengan menggunakan suatu chip yang menempel pada satu kartu sehingga dapat diakses dimana saja seperti untuk identitas kartu masuk parkir di Universitas Bhayangkara. Dengan ada nya sistem ini diharapkan dapat

membantu mahasiswa untuk mempermudah akses seperti layanan kartu khusus nya parkir memasuki lokasi kampus Universitas Bhayangkara. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis memilih untuk membuat judul skripsi "Pengembangan Sistem Terintergrasi Pada Pengguna Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kartu tanda mahasiswa kurang bermaanfaat karna hanya digunakan untuk pengenal identitas mahasiswa.
2. Belum adanya kartu pintar (smartcard) yang terintegrasi untuk sebagai kartu identitas diri.
3. Pembuatan kartu parkir masih terpisah.
4. Masih memakan waktu yang cukup lama untuk masalah penginputan data

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah pada skripsi ini adalah:

Bagaimana cara menerapkan sistem terintegrasi pada Kartu Tanda Mahasiswa(KTM) Dilingkungan Kampus Universitas Bhayangkara

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penulis menentukan batasan masalah:

1. Sistem terintegrasi ini hanya untuk penerapan kartu parkir
2. Sistem terintegrasi ini hanya untuk kampus Universitas Bhayangkara.
3. Siste*m* terintegrasi ini hanya dapat dimiliki untuk mahasiswa yang terdaftar resmi di Unversitas Bhayangkara

1.5 Tujuan penelitian

1 Untuk meminimalisir penginputan data dan memperkecil waktu pengerjaan.
2 Agar kartu mahasiswa dapat digunakan secara optimal dan tidak hanya sebagai kartu pengenal saja.
3 Meminimalisir input data (hanya sekali input data saat mahasiswa baru).

4 Mengurangi biaya untuk pembuatan kartu parkir karena hanya untuk satu kartu.

1.6 Metodologi Penelitian

Metode Penelitian Skripsi meliputi

1. Metode Observasi

   Metode observasi dilakukan dengan mengamati dan mempelajari secara langsung terhadap permasalahan dan prosedur-prosedur yang harus dilaksanakan.

2. Metode Studi Pustaka

   Dilakukan dengan mencari buku buku dan *literature* yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.

3. Metode Wawancara

   Melakukan wawancara dengan biro kemahasiswaan dan mahasiswa terkait.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memperjelas pembahasan, penulis menyusun skripsi ini dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang isi dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan judul penelitian skripsi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang data-data yang ada di lapangan, analisis proses yang sedang diteliti, pokok

Pengembangan Sistem..., Crisdo, Fakultas Teknik 2018

permasalahan yang dihadapi, serta usulan perumusan masalah Objek penelitian,kerangka penelitian, analisis system berjalan,permaslahan, analisis ususlan sistem, analisis kebutuhan sistem.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan alur dari penelitian yang dilakukan sebagai upaya pembuatan media informasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran dari penulis selama menjalankan proses penelitian skripsi yang telah dibuat.

Pengembangan Sistem..., Crisdo, Fakultas Teknik 2018